

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang menempati posisi Ke-8 sebagai penghasil emas terbesar di dunia, kekayaan alam nya sangat banyak salah satunya dibidang batu mineral indonesia juga urutan negara yang hasil tambangan nya Indonesia masuk 10 besar negara penambang emas teberas di dunia diperkirakan Indonesia memproduksi emas pertahun ditahun 2023 sebesar 110 MT (Metrik Ton) dan naik 5 MT (Metrik Ton) dari tahun sebelum nya, salah satu pulau penyumbang emas terbesar di indonesia yaitu Papua. Emas adalah jenis uang aman yang dapat digunakan dalam transaksi yang serupa dengan jual beli emas karena dapat memperkuat nilainya. Harga emas sensitif terhadap kondisi ekonomi global, emas adalah alat yang paling dapat diandalkan dan efektif untuk berinvestasi dari semua pilihan yang tersedia. Selain itu, emas sering disebut sebagai metode yang paling efisien dan dapat diandalkan untuk mendapatkan modal dan simpanan.

Oleh karena itu, emas selalu menjadi salah satu logam mulia yang dipilih untuk investasi. Dibandingkan dengan logam mulia lainnya, emas juga lebih sering digunakan untuk investasi dan lebih sering terlibat dalam sistem keuangan, mempengaruhi nilai tukar serta berbagai variabel moneter lainnya yang sering dilaporkan oleh unit ekonomi. Emas tersedia dalam berbagai bentuk dan kualitas, dan salah satu jenis yang paling cocok untuk investasi adalah jenis logam mulia atau batangan. Biasanya, jenis emas yang digunakan untuk investasi yang aman adalah emas yang murni dan tidak memiliki campuran logam lain. Ambang batas

untuk emas murni adalah sekitar 24 jam, atau 99,00 - 99,99 %. Secara umum, emas murni cenderung memiliki harga jual dan beli yang lebih rendah jika dibandingkan dengan emas campuran yang biasanya memiliki kadar 18 karat, 22 karat, atau 23 karat dan dikemas dalam bentuk emas perhiasan.

Emas menjadi pilihan orang yang ingin berinvestasi yang mudah, meskipun harga emas selalu berfluktuasi jangka pendek. Selain karena tidak sulit, investasi emas dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat dan investasi emas tergolong aman dikarenakan harga emas yang cenderung stabil, harga emas berfluktuasi jangka pendek dan terus meningkat dalam jangka panjang. Oleh karena itu investasi emas bukan spekulasi di karenakan bersifat jangka panjang. Keuntungan dalam berinvestasi emas adalah emas dapat dibentuk menjadi sebuah perhiasan yang dapat digunakan sebagai perhiasan. Kelebihan dari emas dibandingkan produk investasi lainnya yaitu karena nilainya yang cenderung naik dalam setiap tahun (Berkisar 20%) dan karena likuid, karena emas mudah untuk dijual atau dicairkan dalam bentuk dana. Dalam satu tahun terakhir, harga emas naik lebih dari 25 % sementara dalam 10 tahun terakhir, harga emas melesat sekitar 42 %. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel harga emas dari tahun 2019 - 2023 dibawah ini.

Tabel 1.1
Kurs US Dollar ke IDR, Persentase BI 7-Day Repo Rate dan Harga Emas
Di Indonesia Tahun 2019 – 2024

Tahun	Kurs US Dollar Ke IDR (Rupiah) (X₁)	Persentase BI 7-Day Repo Rate (Persen) (X₂)	Harga Emas Di Indonesia (Rupiah) (Y)
2019	14.375	5.00	759.880,00
2020	13.880	3.75	962.896,55
2021	14.040	3.50	931.172,41
2022	15.565	5.50	1.005.225,81
2023	15.395	6.00	1.121.344,83
2024	16.090	6.00	1.520.258,06

Sumber : <https://www.logammulia.com/>, [/id.investing.com/](https://id.investing.com/), [/bps.go.id/](https://bps.go.id/)

Harga emas di Indonesia pada akhir tahun 2019 sebesar Rp 759.880,00 dari tahun ke tahun terus meningkat disebabkan karena banyak konsumen domestik yang menjadikan emas sebagai investasi jangka panjang, ditambah dengan banyaknya budaya masyarakat untuk mengoleksi emas sebagai perhiasan. Pada tahun 2020 harga emas kembali meningkat sebesar Rp 962.896,55 namun di tahun 2021 hingga 2024 harga emas mengalami fluktuasi, saat pandemi *Covid-19* harga emas naik 20 % sampai 30 % pertahun, dan kembali stabil pasca pandemi *Covid-19* sebesar 2 % sampai 8 % pertahun. Hingga pada tahun 2024 harga emas perlahan kembali meningkat diharga Rp 1.520.258,06

Menurut Baur and MC Dermott (2010) Emas adalah sejenis logam mulia terpercaya yang bisa mempertahankan nilainya dan di gunakan dalam transaksi. Harga emas bergantung kepada kondisi ekonomi dunia, namun emas merupakan instrumen yang paling stabil dan liquid dalam fiksasi modal dan tabungan masa depan. Menurut Suharto (2013) emas merupakan salah satu instrumen simpangan pokok (Investasi) yang paling stabil dan efektif.

Kurs Dollar IDR berfluktuasi pada harga Rp 14.375 diakhir tahun 2019 dipenghujung tahun 2021 kurs dollar berfluktuasi pada harga Rp 13.880 yang disebabkan karena pandemi *Covid-19* menyebabkan resesi global yang memengaruhi banyak negara, termasuk Amerika Serikat. Penurunan aktivitas ekonomi ini menyebabkan permintaan untuk dolar, terutama dalam perdagangan internasional menurun, sementara banyak negara memilih untuk memperlonggar kebijakan moneternya untuk mengatasi dampak resesi. Harga dollar melemah menyentuh harga Rp 14.040 dan terus naik sampai tahun 2022 di angka Rp 15.565 dan kembali berfluktuasi diakhir tahun 2024 sebesar Rp 16.090

Menurut Galatti dan Debelle (2005) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa perekonomian di negara Amerika Serikat mengalami perkembangan nilai tukar mata uang, kemudian menyebabkan terjadinya perubahan oleh pertumbuhan *output*. Namun menurut L'Hotellerie-Fallois dan Buisan (2004) mengungkapkan bahwa menurunnya nilai tukar tidak akan selamanya memperluas *output* perekonomian.

BI *7-Day Repo Rate* dipengaruhi oleh inflasi dan perkembangan pertumbuhan ekonomi, di Indonesia pada tahun 2019 BI *7-Day Repo Rate* ditutup sebesar 5.00 % dan pada tahun 2020 mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* sebesar 3.75 %. Ditahun 2021 presentase BI *7-Day Repo Rate* kembali melemah dari tahun sebelumnya sebesar 3.50 % namun pada tahun selanjutnya 2022 presentase BI *7-Day Repo Rate* mulai menguat setelah berakhirnya pandemi *Covid-19* sebesar 5.50 % hingga pada tahun 2024 presentase BI *7-Day Repo Rate* kembali meningkat sebesar 6.00 %.

Menurut Dahlan Siamat (2005) *BI Rate* berfungsi sebagai sinyal dari kebijakan moneter Bank Indonesia, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa respon kebijakan moneter dinyatakan dalam kenaikan, penurunan, atau tidak berubahnya *BI Rate* tersebut. *BI Rate* adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*Stance*) kebijakan moneter (Siamat, 2005).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa akibat dari pandemi *Covid-19* yang terjadi di Indonesia pada tahun 2020 sampai 2022 mempengaruhi kondisi harga emas di Indonesia. Maka penulis tertarik untuk membuat penelitian yang membahas hal tersebut dengan judul **“Pengaruh Kurs US Dollar dan BI 7-Day Repo Rate Terhadap Harga Emas di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut Apakah ada pengaruh antara *Kurs* US Dollar (X_1) dan BI *7-Day Repo Rate* (X_2) secara bersama terhadap harga emas di Indonesia (Y) baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat dijelaskan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara *Kurs* US Dollar (X_1) dan BI *7-Day Repo Rate* (X_2) terhadap harga emas di Indonesia (Y) baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *Kurs* US Dollar dan BI *7-Day Repo Rate* terhadap harga emas di Indonesia, serta juga diharapkan sebagai sarana untuk bahan referensi dengan topik penelitian yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori nilai tukar (*Kurs*) dan BI *7-Day Repo Rate* terhadap harga emas di Indonesia dalam penelitian selanjutnya.

1. Bagi penulis

Mampu menganalisa data hasil penelitian sehingga mendapatkan hasil mengenai pengaruh nilai tukar (*Kurs*) rupiah dan BI *7-Day Repo Rate* terhadap harga emas di Indonesia.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai sarana informasi bagi pembaca dan sebagai referensi bagi pihak yang membutuhkan dan para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian senada.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, baik investasi yang berbasis maupun investasi pada *asset riil* serta dapat menjadi pedoman prediksi harga.